I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan Indonesia saat ini terus berkembang berdasarkan bentuk usahanya, dikenal ada tiga jenis perkebunan yaitu perkebunan Negara, perkebunan swasta, dan perkebunan rakyat. Tanaman perkebunan sangat cocok di tanam di daerah tropis dan subtropis. Oleh karena itu, tanaman perkebunan dapat tumbuh di Indonesia. Karena Negara Indonesia memiliki iklim tropis sehingga tanaman perkebunan sangat cocok untuk tumbuh dengan baik dan ketersediaan lahan yang cukup luas sehingga akan menjadi kombinasi yang cocok untuk memperluas pengembangan komoditas perkebunan di seluruh wilayah Indonesia. Pengembangan pembangunan saat ini menitik beratkan perkebunan rakyat sebagai urat nadi pembangunan dan dengan dukungan perkebunan besar yang telah meningkatkan kinerja perkebunan Suwarto dan Octavianty dalam Rianti, (2018).

Tabel 1.1. Luas area dan produksi karet perkebunan Indonesia menurut status pengusahaan pada tahun 2013-2017.

Tahun	Perkebunan Negara		Perkebunan swasta		Perkebunan rakyat	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2013	247.068	255.616	282.858	325.875	3.026.020	2.655.942
2014	229.940	227.783	308.917	341.964	3.067.388	2.583.439
2015	230.168	225.999	315.308	350.766	3.075.627	2.568.633
2016	230.651	238.022	316.033	365.182	3.092.365	2.754.747
2017	233.086	249.286	322.733	380.910	3.103.310	2.999.310

Sumber : Badan Pusat Statistik (2017).

Diindonesia ada 3 jenis perkebunan diantaranya ada perkebunan Negara, perkebunan swasta, dan perkebunan rakyat. Perkebunan Negara adalah perkebunan milik Negara yang diurus oleh Negara sesuai dengan hukum yang berlaku. Perkebunan swasta adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Sedangkan perkebunan rakyat adalah perkebunan yang tidak terikat oleh badan hukum Negara.

Indonesia merupakan salah satu Negara penghasil karet terbesar dunia setelah Thailand. Menurut data FAO 2017 menunjukan, Thailand sebagai penghasil karet terbesar dunia memiliki produksi karet sebesar 4.600.000 ton/tahun dan diikuti oleh Indonesia yang berada diperingkat kedua dengan produksi sebesar 3.629.506 ton/tahun. Sementara itu Vietnam berada diurutan ketiga dengan hasil produksi sebesar 1.094.519 ton/tahun, diantara ketiga Negara ini, Indonesia memiliki lahan karet yang paling luas. Berdasarkan luas lahan tahun 2017, Indonesia berada diperingkat pertama dengan luas area sebesar 3.659.129 ha, sementara Thailand berada diperingkat kedua dengan luas area sebesar 3.146.330 ha, dan peringkat ketiga ada Malaysia dengan luas area sebesar 1.081.889 ha, sedangkan untuk luas lahan, Vietnam berada diperingkat ketujuh dengan luas area sebesar 653.213 ha. Melihat perbandingan luas lahan ini, produktivitas karet Indonesia bisa ditingkatkan karena Indonesia memiliki lahan paling luas didunia. Dengan lahan seluas itu, setidaknya produktivitas karet Indonesia dapat menyamai Thailand.

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cukup cerah. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia. Luas area dan produksi karet perkebunan Indonesia terhitung dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan untuk luas area sedangkan untuk hasil produksi perkebunan karet Indonesia mengalami naik turun dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2. Luas area dan produksi karet perkebunan Indonesia pada tahun 2013-2017.

Tahun	Luas perkebuan karet indonesia	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2013	3.555.496	3.237.433
2014	3.606.245	3.153.186
2015	3.621.103	3.145.398
2016	3.639.049	3.357.951
2017	3.659.129	3.629.506

Sumber : Badan Pusat Statistik (2017).

Berdasarkan data area lahan karet di Indonesia yang didapat dari BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa luas area perkebuna karet rakyat mencapa 85 % dari total luas area perkebunan Indonesia, sedangkan luas area perkebunan Negara mencapai 6 % dari total luas area perkebunan Indonesia sedangkan luas perkebunan swasta mencapai 9 % dari total luas area perkebunan Indonesia. Dengan demikian perkebunan Indonesia di dominasi oleh perkebuna rakyat.

Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mengalokasian sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya dan dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input) (Soekartawi, 1995). Dengan demikian usahatani karet yaitu bentuk usahatani yang dilakukan petani melalui pengusahaan karet. Pentingnya usahatani karet yaitu menambah devisa non migas dan memberikan hasil bagi masyarakat yang menjalankannya khususnya petani karet dan petani karet juga mampu memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, disebutkan pada Pasal 1 bahwa, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas

kekeluargaan (Baswir, 1997). Koperasi berfungsi sebagai lembaga keuangan yang dapat mengatasi ketidakmampuan mereka mengakses lembaga keuangan lain (perbankan)". Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi pada dasarnya dapat digolongkan ke dalam hal-hal yang bersifat internal dan eksternal. Yang bersifat internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia, manajemen yang belum efektif sehingga kurang efisien, serta keterbatasan modal. Sementara faktor yang bersifat eksternal meliputi kemampuan monitoring yang belum efektif, pengalaman yang lemah, serta infrastruktur yang kurang mendukung.

Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi jenis ini biasanya beranggotakan para petani, buruh tani, serta mereka yang mempunyai sangkut paut secara langsung dengan usaha pertanian. Termasuk dalam kelompok koperasi pertanian adalah koperasi karet, koperasi tembakau, dan koperasi cengkeh. Pentingnya peranan koperasi dalam memajukan usahatani yaitu koperasi dapat memasarkan hasil atau hasil olahan komoditi pertanian, koperasi dapat mengembangkan keterampilan petani, koperasi dapat mengolah hasil pertanian, dan koperasi dapat mengusahakan bibit dan peralatan pertanian (Baswir, 1997).

Desa Labuhan Indah terletak di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung merupakan suatu daerah yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani karet. Masyarakat di Desa Labuhan Indah masih kekurangan dan kesulitan untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhannya. Usahatani karet di Desa Labuhan Indah umumnya merupakan usahatani karet rakyat yang dikelola secara konvensional atau tradisional yang menyebabkan hasil produksi karet masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari produktivitas karet dan pendapatan petani karet di Desa Labuhan Indah yang masih tergolong rendah. Dengan adanya koperasi Taruna Mandiri diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan petani. Koperasi Taruna Mandiri merupakan koperasi pertanian yang memiliki tujuan untuk dapat memajukan usahatani di Desa Labuhan Indah. Koperasi Taruna Mandiri termasuk jenis koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Ada 4 jenis usahatani

yang di jalankan masyarakat di Desa Labuhan Indah di antaranya ada usahatani singkong, karet, semangaka, dan jagung. Namun usahatani yang menjadi mayoritas masyarakat di Desa Labuhan Indah yaitu usahatani karet, karena untuk mendapatkan hasil, usahatani karet lebih cepat dibandingkan ketiga jenis usahatani yang ada. Sebagai lembaga ekonomi pedesaan, Koperasi Taruna Mandiri memiliki peran yang cukup penting yakni membantu petani dalam memasarkan hasil pertanian. Koperasi Taruna Mandiri sangat membantu masyarakat karena dengan adanya Koperasi ini masyarakat menjadi lebih mudah dalam menjual hasil pertanian.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran koperasi Taruna Mandiri dalam memajukan usahatani karet di desa Labuhan Indah. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peranan Koperasi Taruna Mandiri dalam Memajukan Usahatani Karet di Desa Labuhan Indah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung Tahun 2019". Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana peranan Koperasi Taruna Mandiri dalam memajukan Usahatani karet di desa Labuhan Indah, Kecamatan Way Serdang, dan kendala yang dihadapi. Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi Taruna Mandiri dalam memajukan usahatani karet dan mengatasi kendala yang ada di Kecamatan Way Serdang.

B. Rumusan Masalah

Dalam menjalankan usahatani kater tentu tidak terhindar dari permasalahan. Permasalahan yang sering dialami oleh petani dalam menjalankan usahataninya yakni kurangnya pengetahuan, modal yang terbatas, pemasaran yang susah, mahalnya sarana produksi dan produksi yang dihasilkan masih rendah. Manajemen usaha yang dimiliki petani yang terbilang masih kurang dapat menghambat keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan oleh petani. Untuk mengatasi permasalahan tersebut para petani membentuk suatu kelompok petani karet. Salah satu kelembagaan kelompok tani ini yakni berbentuk koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan adanya perkumpukan ini diharapkan dapat memperbaiki manajemen usaha yang dijalankan petani. Salah satu koperasi yang terbentuk dalam dari kelompok tani ini adalah koperasi Taruna Mandiri yang didirikaan pada awal tahun 2016.

Koperasi Taruna Mandiri merupakan salah satu organisasi yang peduli terhadap produksi lateks. Pembentukan koperasi ini sendiri merupakan dasar keinginan petani dalam hal meningkatkan hasil produksi lateks. Menurut petani karet di koperasi Taruna Mandiri, produksi lateks dapat meningkat, apabila permasalahan diatas dapat diatasi dengan baik, namun hal tersebut sulit untuk diperoleh. Dengan adanya kondisi seperti ini tentunya memerlukan peranan koperasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang perlu diketahui dirumuskan dalam bentuk pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Koperasi dalam memajukan usahatani karet di Desa Labuhan Indah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Koperasi dalam memajukan usahatani karet di Desa Labuhan Indah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang diambil yang disesuaikan dengan rumusan masalah diatas diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi dalam memajukan usahatani karet diDesa Labuhan Indah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Koperasi dalam memajukan usahatani karet diDesa Labuhan Indah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui dan memahami peranan koperasi dalam memajukan usahatani karet dan upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk memenuhi persyaratan dalam memyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan sosial ekonomi pertanian INSTIPER Yogyakarta.
2. Bagi masyarakat

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan mengetahui dan memahami peranan koperasi dalam memajukan usahatani.
3. Bagi pihak lain

   Diharapkan peenelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.